

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. E. P., & Heryati, H. (2022). KONSEP SEMIOTIKA PADA BANGUNAN MASJID AGUNG BAITURRAHIM GORONTALO, KOTA GORONTALO: SEMIOTICS CONCEPTS ON THE BAITURRAHIM GORONTALO MOSQUE BUILDING, GORONTALO CITY. *Jurnal Vokasi Sains Dan Teknologi*, 2(1), 38-43.
- ANGGRAENI, A. (2017). SIMBOL-SIMBOL DI VIHARA (Studi di Vihara Avalokitesvara Banten Lama) (Doctoral dissertation, UIN" SULTAN MAULANA HASANUDDIN" BANTEN).
- Andriyanto, A. (2021). PENGARUH SEKOLAH BUDDHIS TERHADAP PERKEMBANGAN SDM MASYARAKAT BUDDHIS DI KOTA BANJARMASIN. *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 1(3), 134.
- Azmi, Z., & Lindarto, D. (2015). PENERAPAN ORNAMEN ARSITEKTUR CINA PADA BANGUNAN MAHA VIHARA MAITREVA DI MEDAN. *Program Studi Fakultas Teknik Departemen Arsitektur Universitas Sumatera Utara Medan*. 02. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Penerapan+Ornamen+Arsitektur+Cina+Pada+Bangunan+Maha+Vihara+Maitreya+di+Medan&btnG
- Buddhis Symbols.org. (2019). PRECIOUS JEWELS. <http://www.buddhistsymbols.org/preciousjewels.html>
- Cobley, P., & Jansz, L. (2002). *JUHATUS SEMIOOTIKASSE*. Koge.
- Damayanti, O. (2018). MAKNA SIMBOL ORNAMEN PADA VIHARA DEWI WELAS ASIH. *Jurnal Arsitektur STTC*, 10(2), 10. <https://ejournal.sttcirebon.ac.id/index.php/jas/article/view/5/5>
- Dharma, A. (2016). SEMIOTIKA DALAM ARSITEKTUR. *Universitas Gunadharma*. Jakarta. https://scholar.google.com/scholar?lookup=0&q=dharma,+agus+2010.+semiotika+dalam+arsitektur&hl=id&as_sdt=0,5
- Dariwu, C. T., & Rengkung, J. (2012). KAJIAN SEMIOTOKA DALAM ARSITEKTUR TRADISONAL MINAHASA (Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University). Hlm 1-2. <https://www.neliti.com/publications/62038/kajian-semiotoka-dalam-arsitektur-tradisonal-minahasa>
- Empat Devaraja, "BUKU KUNJUNGI DAN RASAKAN KEDAMAIAN KASIH MAITREYAWIRA DI PULAU BATAM".
- Fajri, S. A. N., Syarif, A. N. N., & Hildayanti, A. (2020). FILOSOFI ORNAMEN DAN DEKORASI INTERIOR PADA KLENTENG XIAN MADI KOTA

- MAKASSAR. *TIMPALAJA: Architecture student Journals*, 1(1), 57-69.
<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/timpalaja/article/view/9535>
- Gustami, SP (2008). *NUKILAN SENI ORNAMEN INDONESIA*. Yogyakarta: Jurusan Kriya FSR ISI. 04.
- Geertz, C. (1973). *THE INTERPRETATION OF CULTURES* (Vol. 5019). Basic books.
- Hanafi, (2018). DAMPAK AJARAN DHARMA TERHADAP KEHIDUPAN KEBERAGAMAAN BAGI JAMAAT VIHARA BUDDHA KIRTI SURABAYA. Surabaya. Jurusan Studi Agama-Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ibrahim, M. L., & Ashadi, A. (2020). KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR SEMIOTIK PADA BANGUNAN GEDUNG PERTUNJUKAN. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 375-376.
- KBBI. (2016). KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA (0.5.1).
- Kindangen, J., & Krauss, G. (1996). *INVESTIGATION OF NATURAL VENTILATION WITH COMPUTATIONAL FLUID DYNAMICS A COMPARISON STUDY WITH WIND TUNNEL RESULTS*. *Architectural Science Review*, 39(2), 113-120.
- Feng, L., & Shi, W. (2001). *A GLIMPSE OF THE CHINESE CULTURE*. China Intercontinental Press.
- Maha Vihara Maitreya. (2020). SEJARAH PENDIRIAN.
<https://mahaviharamaitreya.org/sejarah-pendirian/>
- Majelis Budayana Indonesia. (1980). BUKU PELAJARAN AGAMA BUDDHA; KEBAHAGIAAN DALAM DHAMMA. Jakarta, Majelis Budayana Indonesia, Cet. I. h. 9.
- Mayasari, M. S., Tulistyantoro, L., & Rizqy, M. T. (2014). KAJIAN SEMIOTIK ORNAMEN INTERIOR PADA LAMIN DAYAK KENYAH (Studi Kasus Interior Lamin Di Desa Budaya Pampang). *Intra*, 2(2), 288-293.
<https://publication.petra.ac.id/index.php/desain-interior/article/view/2095>
- Moedjiono. (2011). RAGAM HIAS DAN WARNA SEBAGAI SIMBOL DALAM ARSITEKTUR CINA. *Jurnal Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Undip*, hlm18–21.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/article/view/1449>
- Jannah, A. N. A. (2021). PROFIL PERWAKILAN UMAT BUDDHA INDONESIA(WALUBI).DataIndonesia.id.
<https://dataindonesia.id/arsip/detail/profil-perwakilan-umat-buddha-indonesia-walubi>
- Nuzuliah, E. (2018). KEBUDAYAAN TIONGHOA DALAM RITUAL AGAMA BUDDHA (STUDI ATAS BUDAYA TIONGHOA DALAM TRADISI KEAGAMAAN BUDDHA DI VIHARA

- MAITREYAWIRA) .Hlm12&13.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43931>
- Peterson, M., & Understanding Korea Project Team. (2016). *KOREA'S RELIGIOUS PLACES*. Seoul Selection.
https://www.aks.ac.kr/ikorea/upload/intl/korean/UserFiles/UKS6_Korea_Religious_Places_eng.pdf
- Primayudha, N., Purnomo, H. H., & Setiyati, G. Y. (2014). MAKNA PENERAPAN ELEMEN INTERIOR PADA BANGUNAN VIHARA SATYA BUDHI-BANDUNG. *Reka Jiva*, 2(01).
<https://media.neliti.com/media/publications/220884-makna-penerapan-elemen-interior-pada-ban.pdf>
- Rahman, P. N. A., & Ahmad, Z. (2017). SPIRITUALISME DEWA DAN SIMBOLISME DEWA-RAJA DALAM KESUSASTERAAN MELAYU KLASIK. *Melayu: Jurnal Antarabangsa Dunia Melayu*, 10(2), 163-178.
<http://jurnal.dbp.my/index.php/Melayu/article/view/1161>
- Ratna, N. K., (2005), SASTRA DAN CULTURAL STUDIES: REPRESENTASI FIKSI DAN FAKTA. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
https://books.google.co.id/books/about/Sastra_dan_cultural_studies.html?id=bXwLAQAAMAAJ
- Sari, S. M., & Pramono, R. S. (2008). KAJIAN IKONOGRAFIS ORNAMEN PADA INTERIOR KLENTENG SANGGAR AGUNG SURABAYA. *Dimensi Interior*, 6(2), hlm 76-77.
- Sarwono, J. (2006). METODE PENELITIAN KUANTITATIF & KUALITATIF. BSKDN (Badan Strategi kebijakan Dalam Negeri). Hlm 44.
https://lib.litbang.kemendagri.go.id/index.php?p=show_detail&id=3642&keywords=
- Supriyadi, D. (2019). PERPUSTAKAAN UMUM AGAMA ISLAM TEMA ARSITEKTUR SIMBOLIS (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia). 58. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1896/>
- Tamrin, A. G. (2008). TEKNIK KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG SEDERHANA JILID 2 UNTUK SMK. *Jakarta: Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional*, hal, 125.
- Thera, N. (2004). *BUDDHIST DICTIONARY: MANUAL OF BUDDHIST TERMS AND DOCTRINES*. *Buddhist Publication Society*. Hlm 37.
https://www.academia.edu/4482851/Buddhist_Dictionary_by_Venerable_Nyanatiloka
- Too, L. (1994). PENERAPAN FENG SHUI PA-KUA DAN LO-SHU (terjemahan). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wicaksono, A. A., & Tisnawati, E. (2014). TEORI INTERIOR. Griya Kreasi.
<https://books.google.co.id/books?id=03rQBgAAQBAJ&lpg=PA5&ots=S>

[AtU7FvwOh&dq=pembahasan%20interior%20pdf&lr&hl=id&pg=PA10#v=onepage&q&f=false](#)

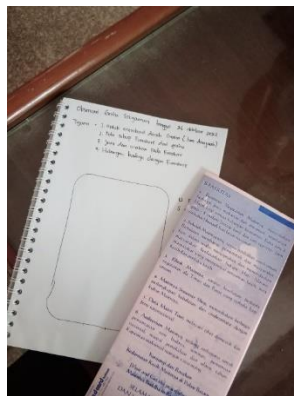
Wojowasito, S. (1977). KAMUS KAWI-INDONESIA.

Zhu, T. (2023). *LUTE, SWORD, SNAKE, AND PARASOL—THE FORMATION OF THE STANDARD ICONOGRAPHY OF THE FOUR HEAVENLY KINGS IN CHINESE BUDDHIST ART*. *Religions*, 14(6), 798, hlm 20-21.

Lampiran



Dokumentasi wawancara dengan pandita Tanaka



Dokumentasi Observasi Langsung di Graha Sakyamuni



Graha Kwangong



Graha Kwan In



Hiolo



jendela kecil di sisi Graha



Empat Raja Langit di Kuil Sinheungsa, Sokcho, Korea Selatan

* Pertanyaan wawancara Pandita Tanaka.

1. Apakah arsitektur bangunan maha vihara memiliki unsur budaya China? Ataukah terdapat percampuran budaya Indonesia?
2. Mengapa ukuran Empat raja langit di jendela bagian luar tidak diberi warna? Apakah ada makna tersendiri?
3. Apa nilai-nilai budaya yang terkandung dalam jendela bagian depan graha Sakyamuni (Empat Raja langit) ?
4. Mengapa Empat Raja langit hanya ditempat di Graha Sakyamuni?
5. Mengapa Empat Raja langit tidak berbentuk patung melainkan diletakkan pada jendela? Adakah maksud tersendiri mengapa tidak dalam bentuk patung?
6. Mengapa graha di maha vihara memiliki konsep jendela yang terbuka?
7. Apa Bahan kayu pada jendela di graha Sakyamuni? Apakah ada kayu khusus yang digunakan?